BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Profil IPPNU

1. Sejarah Berdirinya IPPNU di Surabaya

IPPNU lahir pada tanggal 2 Maret 1955 M atau 8 Rajab 1374 H, dikota Malang dengan kepanjangan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. IPPNU lahir didasarkan atas keinginan sebagai wadah aktifitas sosial dan program remaja yang mencirikan amaliah keagamaan serta pengkaderan remaja-remaja NU agar berjalan pada arah yang sesungguhnya dengan nilai-nilai NU yang berazaskan ahlussunnah wal jama'ah.

Dimulai dari perbincangan oleh beberapa kalangan remaja putri yang sedang menuntut ilmu disekolah Agama di Surakarta. Pada hasil keputusan Muktamar NU ke 20 di Surakarta, maka perlu juga adanya organisasi pelajar dikalangan nahdliyah atau pelajar putri. Dari perbincangan itu, selanjutnya disampaikan kepada kalangan Banom NU, seperti Muslimat, Fatayat, GP. Ansor, IPNU dan juga banom-banom lainnya untuk membentuk tim resolusi pelajar putri pada Kongres I IPNU yang diadakan di Malang pada tanggal 28 Februari – 5 Maret.

Ternyata keberadaan pelajar putri masih diperdebatkan, karena secara administratif pelajar putri masuk dalam departemen organisasi pelajar putra atau IPNU. Melihat dari hasil tersebut, pada Kongres hari kedua, adanya peserta putri yang terdiri dari 5 kota, yaitu Yogyakarta, Surakarta, Malang, Lumajang dan Surabaya terus melakukan konsultasi kepada banom NU yang menangani organsasi pelajar, yaitu Pimpinan Besar Ma'arif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pimpinan Pusat Muslimat. Dari konsultasi tersebut dibentuklah kesepakatan, bahwa :

a. Pembentukan organisasi IPNU putri disahkan pada tanggal 2 Maret 1955 secara administratif terpisah dari IPNU yang telah lahir terlebih dahulu
b. Tanggal 2 Maret atau 8 Rajab 1374 H disahkan sebagai hari kelahiran IPNU putri
c. Untuk menjalankan organisasi dan upaya pembentukan pelajar putri, maka ditetapkan ketua dan sekretaris, yaitu Umroh Mahfudhoh dan Samsyiah Mutholib
d. Pimpinan pusat IPNU putri berada di Surakarta Jawa Tengah
e. Memberitahukan dan memohon pengesahan resolusi pendirian IPNU putri kepada PB Ma'arif NU untuk diubah menjadi IPPNU. Dari disahkan IPPNU ini, kemudian IPPNU bercabang ke berbagai wilayah, seperti Pimpinan Pusat yang ada di Ibukota, Pimpinan wilayah yang berada di Provinsi, Pimpinan Cabang yang ada di Kabupaten atau Kota, Pimpinan Anak Cabang yang ada di Kecamatan, Pimpinan Ranting yang ada di kelurahan atau desa, Pimpinan Komisariat yang ada di sekolah dan Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi.

Dengan berlakunya UU No. 8 Tahun 1985 tentang Tata Organisasi Sosial Kemasyarakatan yang melarang adanya organisasi pelajar lain selain OSIS dan Pramuka di sekolah. Maka setelah runtuhnya Orde Baru dan terbukanya kran kebebasan, memberi peluang kepada IPPNU dalam basis pelajar untuk mendirikan organisasi pelajar dikalangan pelajar putri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui Kongres IPPNU XIII tahun 2003 di Surabaya IPPNU berubah dari Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama menjadi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Dimana makna "Pelajar" berbeda intepretasi dengan "Pelajar" pada tahun 1955 yaitu komunitas generasi muda yang mengawal visi intelektual yang memiliki vase 12-27 tahun yang tidak terbatas pada pelajar SMP dan SMA.[1] Perlu diketahui pula lagu mars IPPNU diciptakan oleh Muchtar Embut.[2]

2. Aqidah, Asas dan Kedaulatan IPPNU

a. IPPNU beraqidah Islam menurut faham Ahlussunnah wal Jama'ah dengan mengikuti salah satu madzab : Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hambali.

a. IPPNU berasaskan kepada PANCASILA. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Kedaulatan IPPNU berada di tangan anggota dan dilaksanakan oleh Kongres

3. Visi dan Misi IPPNU

a. Visi perjuangan IPPNU adalah terbentuknya kesempurnaan pelajar putri Indonesia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu dan berwawasan kebangsaan.

b. Misi perjuangan IPPNU adalah membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Serta mengembangkan wacana

[1] Romahurmuziy, dkk, *Sejarah Perjalanan IPPNU 1955-2000*, (Jakarta : Pimpinan Pusat IPPNU, 2000), hlm. 10-18
[2] *Ibid*, hlm. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kualitas sumber daya menuju terciptanya kesetaraan gender yang dinamis, kreatif dan inovatif.

4. Sifat dan Fungsi IPPNU

IPPNU adalah Organisasi keterpelajaran, kemasyarakatan dan keagamaan yang bersifat nirlaba. IPPNU berfungsi sebagai :

1. Wadah berhimpun dalam Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama untuk melanjutkan nilai-nilai dan cita-cita perjuangan Nahdlatul Ulama
2. Wadah komunikasi, interaksi dan integritas pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk menggalang ukhuwah islamiyah dan mengembangkan syiar islam Ahlussunnah wal Jama'ah
3. Wadah kaderisasi dalam Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.

5. Struktur Organisasi IPPNU

1. Pimpinan IPPNU Tingkat Pusat, disebut disingkat PP. IPPNU
2. Pimpinan Wilayah IPPNU untuk tingkat propinsi disingkat PW. IPPNU
3. Pimpinan Cabang IPPNU untuk tingkat Kabupaten/Kota disingkat PC. IPPNU
4. Pimpinan Anak Cabang IPPNU untuk tingkat Kecamatan disingkat PAC IPPNU
5. Pimpinan Ranting IPPNU untuk tingkat Kelurahan disingkat PR
6. Pimpinan IPPNU untuk Lembaga Pendidikan/Pondok Pesantren, disebut Pimpinan Komisariat disingkat PK IPPNU
7. Pimpinan Komisariat di Perguruan Tinggi disingkat PKPT IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Pimpinan IPPNU Luar Negeri, disebut Pimpinan Cabang Istimewa disingkat PCI IPPNU

6. Lambang IPPNU

Gambar 3.1
Lambang IPPNU

- Warna Hijau : Kebenaran, Kesuburan, dan Dinamis.
- Warna Putih : Kesucian, Kejernihan, serta Kebersihan.
- Warna Kuning : Hikmah yang tinggi dan Kejayaan.
- Segitiga : Iman, Islam dan Ihsan
- Dua garis tepi mengapit warna kuning : 2 kalimat syahadat.
- 9 Bintang : Keluarga NU yang artinya:

  1 Bintang paling atas : Nabi Muhammad SAW.
  4 Bintang Kanan : Sahabat Nabi (Abu Bakar, Umar, Ustman, Ali)
  4 Bintang Kiri : 4 Madzhab (Maliki, Hanafi, Hambali, Syafi'i)
  2 Kitab : Al-Quran dan Hadis
  2 bulu bersilang : aktif menulis dan membaca
  2 bunga melati : Perempuan dengan kebersian berfikir dan kesucian hatinya memadukan 2 unsur IP & agama

Lima titik diantara tulisan I.P.P.N.U. : rukun Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Struktur Kepengurusan PC IPPNU SURABAYA

Ketua : Arumi Maulidah
Wakil Ketua I : Kamilatun Nisya'
Wakil Ketua II : Siti Fathiyatul Jannah
Wakil Ketua III : Naila Nahdliyah

Sekretaris : Chilmiyah Izzatul Mufidah
Wakil Sekretaris I : Nur Wachidah
Wakil Sekretaris II : Siti Sumriyah
Wakil Sekretaris III : Ainun Jariyah

Bendahara : Sasqia Fatimatuz Zahro
Bendahara I : Rifka Nuril Fajrin

Departemen-Departemen

Departemen Pembinaan dan Pengembangan Organisasi :
1. Sulistya Prabawati
2. Nurul Khikmawati
3. Mariyatul Fikriyah
4. Farda Amirah

Departemen Pembinaan dan Pengembangan Kader :
1. Nurul Karomah
2. Siti Robi'atun Nikmah
3. Siti Aminah
4. Nur Laily Faizah

Departemen Dakwah, Sosial Budaya dan Pengembangan Lingkungan :
1. Lutfa Aliyah
2. Nurul Fauziyah
3. Endang Pertiwi
4. Ummatun Muqtasidah

Departemen Minat dan Bakat:
1. Nunik Usyanti
2. Putri Andini
3. Miftahul Hasanah
4. Siti Muifah

Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat :
1. Rizky Nur Hidayah
2. Oktadita Diah Pangesti
3. Jamilatul Lailiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Nadhifatun Fu'adiyah

Lembaga-Lembaga

Lembaga Korp Pelajar Putri :

1. Diana Ririn Nadhiroh
2. Robi'atun
3. Darmisih

Lembaga Pengembangan Jurnalistik :

1. Lya Ambarwati
2. Choirotul Umayyah
3. Mariyah Ulfah

Lembaga Kewirausahaan :

1. Indah Dwi Lestari
2. Lutfi Choirun Nisa'
3. Asmaul Husnah
4. Harfi Hamdiyah

Lembaga Pemberdayaan Putri NU :

1. Ida Fitria Rahmawati
2. Ike Nurjannah
3. Fitria Nanda Pratiwi
4. Anis Lutfia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Program Kerja PC IPPNU Surabaya

Tabel 3.1
Program Kerja PC IPPNU

No	Departemen	Program Kerja	Pelaksanaan
1.	Departemen Pembinaan dan Organisasi	1. Menghadiri pelantikan PAC, PR, PK atau PKPT, 2. Pembentukan dan pengaktifan PAC, PR, PK atau PKPT 3. Pengembangan dan pelatihan SDM, setiap pengurus PC IPPNU 4. Rapat Rutin 5. Rapat pimpinan (Rapim) 6. Fasilitator pengembangan intelektual	1. Waktu kondisional, mengikuti setiap PAC, PR, PK atau PKPT 2. Mengusahakan setiap 2 x sebulan 3. Setiap 2 bulan sekali 4. Waktu kondisional 5. Setiap 1 tahun sekali 6. Setiap 3 bulan sekali
2.	Departemen Dakwah, Sosial dan Budaya	1. Pelaksanaan Dziba'iyah 2 x seminggu 2. Buka bersama dan santunan anak yatim 3. PHBI (Maulid Nabi Muhammad)	1. 2 x seminggu 2. Waktu bulan Ramadhan 3. Bulan Desember 2015 dan 2016
3.	Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1. Bakti sosial Anak Yatim 2. Pengajian bersama	1. 2 x dalam 2 tahun 2. Setiap 3 bulan sekali
4.	Departemen Pimbinaan	1. Mengadakan Lakmud	1. Bulan Oktober, akhir periode

	Kader	2. Mengadakan Turba 3. Mengadakan Lakut 4. Mendatangi MOS	2. Waktu kondisional 3. Bulan November, akhir periode 4. Waktu kondisional
5.	Departemen Minat dan Bakat	1. Latihan Banjari 2. Latihan Paduan Suara	1. 2 bulan sekali 2. 2 bulan sekali

No.	Lembaga	Program Kerja	Pelaksanaan
1.	Lembaga Korp Kepanduan Putri	1. Pembentukan kepengurusan KPP 2. Diklatama ke IX 3. Pelatihan KPP	1. Setelah acara diklatama ke IX 2. Bulan Juni 2015 dan 2016 3. Bulan September
2.	Lembaga Jurnalistik	1. Menerbitkan buletin bulanan 2. Membuat majalah tahunan	1. 1 bulan sekali 2. 2 x dalam satu periode selama
3.	Lemabaga Kwirausahaan	1. Penjualan peralatan tulis 2. Penjualan souvenir pernikahan 3. Pelatihan kwirausahaan mengundang narasumber	1. Dimulai Februari 2015 2. Dimulai Agustus 3. Bulan Oktober
4.	Lembaga Putri NU	1. Kajian Fiqih wanita - Waktu Turba - Pemateri dari Ibu Fatayat atau Muslimat 2. Miss NU - Seleksi pencarian Putri NU, untuk perwakilan Putri NU di PW	1. Waktu Jum'atan, datang ke sekolah-sekolah 2. Waktu bulan Desember

9. Kegiatan Pengkaderan yang Wajib di Laksanakan

1. Pengkaderan Formal

   a. Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)

   Merupakan rekruitmen awal calon-calon kader yang kemudian dibaiat menjadi kader-kader baru IPNU.

   b. Lakmud (Latihan Kader Muda)

   Merupakan tahap pengkaderan yang lebih tinggi bagi kader-kader IPPNU yang mengikuti Makesta.

   c. Lakut (Latihan Kader Utama)

   Merupakan jenjang pengkaderan yang lebih tinggi. Hanya diperuntukkan bagi kader-kader yang telah mengikuti Makesta dan Lakmud.

   d. Latpel (Latihan Pelatih)

   Merupakan jenjang pengkaderan yang dikhususkan pada upaya mencetak fasilitator dan pelatih yang handal. Pesertanya dutamakan pengurus IPPNU aktif yang telah mengikuti jenjang Makesta, Lakmud dan Lakut.

B. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan dengan cara pemilihan data secara purpusive, yaitu informan yang mengetahui aktivitas kegiatan di PC IPPNU dan menjadi pengurus harian di PC IPPNU seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan sebagian pengurus lainnya dan semuanya adalah perempuan dikarenakan IPPNU adalah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, nama-nama informan diantaranya sebagai berikut :

a. Arumi Maulidah

Berusia 23 tahun, dia pernah menjadi mahasiswa UNIPA dan lulus tahun 2014. Dia telah menjadi pengurus di PC IPPNU sejak 2 tahun yang lalu dan dia menjabat sebagai ketua PC IPPNU, dimana sebelumnya dia pernah mengikuti IPPNU di PAC atau Kecamatan Gunung Anyar dan di PC IPPNU menjabat sebagai Ketua umum.

b. Kamilatun Nisya’

Berusia 24 tahun, dia pernah menjadi mahasiswa UNIPA dan lulus tahun 2014. Dia telah menjadi pengurus di PC IPPNU sejak 2 tahun yang lalu dan di PC IPPNU menjabat sebagai wakil ketua I, dimana sebelumnya dia pernah mengikuti IPPNU di Kecamatan Pakal Benowo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Chilmiyah Izzatul Mufidah

Berusia 24 tahun, dia pernah menjadi mahasiswa UNESA dan lulus tahun 2013. Dia telah menjadi pengurus PC IPPNU sejak 4 tahun yang lalu dan di PC IPPNU menjabat sebagai Sekretaris umum, dimana sebelumnya dia pernah mengikuti IPPNU di Perguruan Tinggi UNESA.

d. Ainun Jariyah

Berusia 20 tahun, dia langsung meneruskan untuk bekerja dan di PC IPPNU dia menjadi Sekretaris III dan pernah menjadi ketua pengurus Kecamatan Bulak

e. Sasqia Fatimatuz Zahro

Berusia 25 tahun, dia lulusan dari UINSA tahun 2014 dan di PC IPPNU dia menjadi Bendahara umum dan sebelumnya masuk dari PKPT UINSA

f. Putri Andini

Berusia 22 tahun, dia masih menjadi mahasiswa UNESA semester akhir. Dia baru menjadi pengurus PC IPPNU di kepengurusan ini dan di PC IPPNU menjadi anggota di Departemen Minat dan Bakat, dimana dia masih baru lengser menjadi ketua PKPT UNESA.

g. Sulistya Prabawati

Berusia 22 tahun, dia masih menjadi mahasiswa UINSA semester akhir. Dia baru menjadi pengurus PC IPPNU di kepengurusan ini dan di PC IPPNU menjadi koordinator di Departemen Pembinaan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan Organisasi, dimana dia masih baru lengser menjadi ketua di Perguruan Tinggi UINSA.

h. Nikmatus Sholihah

Berusia 20 tahun, dia menjadi mahasiswa di UNESA semester 3. Dia baru menjadi ketua di Kecamatan Wonokromo

i. Indah Dewi Lestari

Berusia 23 tahun, dia lulus dari UNIPA jurusan Bahasa Indonesia. Dia menjadi ketua di Kecamatan Semampir

2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah komunikasi organisasi yang ada di PC IPPNU Kota Surabaya, dimana penelitian ini mengidentifikasi bagaimana komunikasi organisasi yang terjadi diantara anggota pengurus PC IPPNU dalam solidaritas menumbuhkan kader. Dalam komunikasi organisasi ini, komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi internal yang terjadi dari atasan kepada bawahan atau ketua kepada pengurus. Dan komunikasi eksternal yang terjadi dari pengurus PC IPPNU dengan para kader yang berada di kecamatan (PAC), Sekolah (PK) dan Perguruan Tinggi (PKPT) yang ada di wilayah Surabaya.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dikantor PCNU Jl. Bubutan IV/6 Surabaya. Di dalam kantor PCNU tersebut terdapat kantor GP. Ansor, Muslimat, Fatayat, IPNU, IPPNU dan kantor-kantor badan otonom lainnya. Tetapi yang menjadi lokasi penelitian adalah dikantor IPPNU, dimana rapat biasanya dilakukan disana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Letak geografis PCNU atau PC IPPNU kota Surabaya terletak di Kabupaten Surabaya dengan batas-batas berikut, disebelah utara berdekatan dengan Kabupaten Gresik, disebalah selatan berdekatan dengan Kabupaten Sidoarjo dan disebelah timur berdekatan dengan selat Madura.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Solidaritas dalam PC IPPNU

Komunikasi merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh setiap orang, dari suatu komunikasi tersebut orang akan dapat menerima pesan atau informasi yang diperlukan. Komunikasi didalam lingkungan internal organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mempertahankan organisasi itu sendiri. Adanya proses komunikasi yang baik dan efektif sangat diperlukan untuk kelancaran tujuan organisasi PC IPPNU.

Fokus dalam penelitian ini adalah proses komunikasi dari ketua kepada pengurus atau dari pengurus kepada ketua dan dari organisasi kepada anggota kader yang ada diluar organisasi. Bagaimana kegiatan PC IPPNU untuk menumbuhkan solidaritas kader dapat berjalan dan kader-kader tersebut masih tetap bertahan dalam organisasi IPPNU yang ada di setiap Kecamatan, Kelurahan, Sekolah dan Perguruan Tinggi.

Peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pengurus PC IPPNU dan sebagian kepada kader yang ada di Kecamatan, Kelurahan, Sekolah dan Perguruan Tinggi. Dan akan dijelaskan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Komunikasi antar Internal Organisasi

Komunikasi antar Internal Organisasi yang terjadi selama ini, sedikit banyak mengalami maju mundur, dilihat dari awal kepengurusan, dimana PC IPPNU meminta kader IPPNU dari Kecamatan, Sekolah maupun Perguruan Tinggi untuk dimasukkan menjadi pengurus di PC IPPNU Surabaya. Para pengurus mengalami antusias untuk menjadi pengurus di PC IPPNU, mulai dari rapat sebelum pelantikan, sampai pelantikan terjadi, para pengurus tersebut selalu mengikuti kegiatan PC IPPNU. Sampai pada akhirnya, lambat laun, para pengurus tersebut jarang mengikuti kegiatan yang diadakan PC IPPNU. Ada yang mengatakan enggan, karena dikecewakan pada ketepatan waktu pada acara rapat[3] atau bahkan telah malas mengikuti kegiatan PC, karena beralasan para pengurus tersebut tidak mempunyai sepeda motor dan kegiatan PC IPPNU juga bersamaan dengan kegiatan keluarga.[4]

Dapat dijelaskan komunikasi dari ketua kepada pengurus dengan dapat dijelaskan dibawah ini :

> ”Komunikasi sama anak-anak pengurus IPPNU biasanya lewat BBM sama WA, biasanya kita rame-ramean disitu. Kita bahas masalah kegiatan yang mau dilaksanakan atau tanya-tanya kabar masing-masing pengurus. Pokoknya kita ngerumpi disitu” [5]

Mengetahui pernyataan ketua diatas mengatakan bahwa ketua berkomunikasi dengan pengurus IPPNU melalui media sosial seperti BBM blackberry massanger atau WA Wats App. Penggunaan media

[3] Cacatan Lapangan yang diungkapkan Farda Amirah, pengurus PAC Bulak, pada tanggal 23 Mei pukul 14.00
[4] Cacatan Lapangan yang diungkapkan Miftahul Hasanah, pengurus PAC Semampir, pada tanggal 3 Maret pukul 11.30
[5] Wawancara dengan Arumi Maulidah, Ketua PC IPPNU tanggal 10 Juli 2015 pukul 16.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dilakukan untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan. Didalam grup BBM tersebut para pengurus ramai membahas persoalan organisasi PC IPPNU, selain itu juga sering bergosip membahas permasalahan tren dikalangan anak muda atau kalangan wanita.

Diketahui pula bagaimana komunikasi pengurus kepada ketua, seperti yang dituturkan oleh wakil sekretaris III sebagai berikut :

> ”Komunikasi saya sama mbak Arum itu lancar-lancar saja, tidak ada kedekatan khusus, cuma sebatas teman organisasi”[6]

Pengurus yang bernama Ainun Jariyah, mengatakan bahwa komunikasi yang dilakukannya dengan ketua berjalan dengan lancar, hal yang dibicarakan selalu mengenai organisasi, tidak ada komunikasi diluar organisasi.

Pernyataan berbeda diutarakan oleh wakil ketua I, hubungan komunikasinya dengan ketua dipaparkan sebagai berikut :

> ”Komunikasi sama Arum sering berhubungan sama masalah pribadi, kita sama-sama membicarakan masalah pribadi, sama-sama memulai pembicaraan. Aku jarang berkomunikasi dengan Arum, karena memang aku jarang ikut kegiatan PC. Dan juga rumahku lumayan jauh”[7]

Kamilatun Nisya’ menyatakan komunikasi dengan Arumi Maulidah sebagai ketua lebih sering membahas masalah pribadi atau bercerita tentang kehidupan pribadinya dan hanya sebagian kecil berkomunikasi masalah organisasi, dikarenakan wakil ketua I ini jarang mengikuti kegiatan dan tempat tinggalnya juga jauh dari lokasi PC IPPNU.

---

[6] Wawancara dengan Ainun Jariyah, Wakil Sekretaris III tanggal 12 Juli 2015 pukul 12.00
[7] Wawancara dengan Kamilatun Nisya’, Wakil Ketua I tanggal 12 Juli pukul 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari dua pernyataan pengurus harian diatas, masih terdapat pernyataan dari sekretaris umum yang menyatakan komunikasi dengan ketua adalah:

> "Komunikasiku sama Arum harus selalu terjaga sebenarnya, karena aku juga harus bertanya apa ada info atau tidak, tapi juga tidak terlalu, jika dia butuh biasanya menghubungi aku" [8]

Sekretaris umum yang bernama Chilmiyah Mufidah mengutarakan komunikasinya dengan ketua seharusnya harus tetap terjaga, tetapi kenyataannya mereka jarang untuk berkomunikasi. Dari pihak ketua juga jarang memberikan informasi kepada sekretaris, jadi sekretaris sampai tidak mempunyai informasi dan harus bertanya terlebih dahulu kepada ketua. dan baru kalo mendesak sekali, ketua baru menghubungi sekretaris.

Selain komunikasi, hubungan kedekatan ketua dengan para pengurus atau dengan sesama pengurus juga harus ada, dimana dibutuhkan adanya kerjasama untuk membangun organisasi PC IPPNU, diantara hubungan kedekatan tersebut dapat dijelaskan dari wawancara para pengurus berikut, yang dimulai dari ketua :

> "Kedekatannya baik-baik saja, melalui sosmed, sms, telepon dan tatap muka jika ada rapat"[9]

Pernyataan ketua mengenai kedekatan dengan pengurus, dia mengatakan berjalan baik-baik saja, melalui sosial media seperti BBM, SMS, telepon dan tatap muka pada saat terdapat rapat kegiatan.

---

[8] Catatn lapangan Chilmiyah Mufidah, Sekretaris, tanggal 21 Mei 2015 pukul 11.30
[9] Wawancara dengan Arumi Maulidah, Ketua PC IPPNU tanggal 4 Februari 2016 pukul 16.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, sekretaris mengungkapkan penjelasan mengenai kedekatan dengan pengurus, yaitu :

> ”Kedekatan ya baik pada semuanya, walaupun kadang ada konflik kecil, tapi itu harus segera diselesaikan”[10]

Sekretaris menjelaskan bahwa kedekatan dengannya bersifat merata pada semua pengurus yang aktif, walaupun Chilmiyah Mufidah mengatakan bahwa pasti terkadang terdapat konflik tetapi harus ada cara menyelesaikannya dengan segera.

Dalam hubungan kedekatan dengan sesama pengurus, maka antara kedekatan dengan pengurus PC IPPNU harus selalu terjaga, bagaimana ketua dan sekretaris dapat tetap menjaga hubungan kedekatan dengan para pengurus, berikut pemaparannya :

> ”Harus sabar dan mengajak guyon. Memang tidak mudah karena karakter setiap pengurus tidak sama”[11]

Ketua mengatakan dalam menjaga hubungan kedekatan dengan pengurus yaitu dengan sabar dan mengajak bercanda dengan semua pengurus, meskipun tidak mudah dalam menjaga kedekatan dengan pengurus karena karakter setiap pengurus berbeda satu dengan lainnya.

Dari penjelasan ketua diatas, sekretaris memaparkan hubungan kedekatan dengan pengurus sebagai berikut :

> ”Aktif dalam kegiatan, dengan selalu menempatkan diri, ketika bercanda atau ketika ada tugas ya harus serius, terus harus jaga silaturrahim walau lewat grup sosmed”[12]

Sekretaris menjelaskan bahwa selalu aktif dalam setiap kegiatan di PC IPPNU hubungan kedekatan dengan pengurus dapat selalu terjaga,

---

[10] Wawancara dengan Chilmiyah Mufidah, Sekretaris, tanggal 4 Februari 2015 pukul 13.00
[11] *Ibid,* Arumi Maulidah, Ketua, …
[12] *Ibid*, Chilmiyah Mufidah, Sekretaris, …

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain itu harus dapat menempatkan diri pada posisi dan waktu ketika bercanda atau serius dan silaturrahim juga perlu meski melalui sosial media BBM dan WA.

Pernyataan lain yang dijelaskan oleh Chilmiyah Mufidah mengenai kedekatan dengan pengurus, yaitu :

> ”Anak-anak kalo udah di grup BBM kan suka bahas-bahas masalah yang gak jelas, tapi buat seru-seruan, biar antar pengurus bisa akur satu sama lain” [13]

Chilmiyah Mufidah menambahkan bahwa jika para pengurus telah menggunakan media BBM, maka yang dibahas adalah persoalan-persoalan yang berhubungan dengan gambar, persoalan pribadi atau persoalan organisasi yang dibuat menjadi kelucuan buat para pengurus sendiri, dengan begitu agar antar pengurus dapat dekat satu sama lain.

Kedekatan dalam PC IPPNU juga dirasakan oleh Ainun Jariyah, dia mengungkapkan sebagai berikut :

> ”Anak-anak kalo di BBM itu rame, bahas ini bahas itu, seru aja liat anak-anak di BBM”[14]

Sama halnya dengan Sekretaris Chilmiyah Mufididah, Ainun Jariyah menjelaskan, di media BBM para pengurus ramai dengan bahasan-bahasan dalam lingkup keseruan pengurus, Ainun hanya melihat keseruan pengurus di BBM meski dia tidak mengikuti komentar-komentar yang dibicarakan antar pengurus.

---

[13] *Ibid*, Chilmiyah Mufidah, Sekretaris, …
[14] *Ibid*, Ainun Jariyah, Wakil Sekretaris III, …

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda ketua dan sekretaris an wakil sekretaris III mengenai kedekatan dengan pengurus, berbeda pula yang diungkapkan Sasqia Fatimatuz mengenai kedekatan dengan pengurus, yaitu :

> ”Yah deket sama semuanya, selain membahas organisasi banyak dari mereka sering sharing tentang masalah pribadi, seperti pekerjaan atau jodoh”[15]

Kedekatan Sasqia Fatimatuz sebagai Bendahara dengan pengurus PC IPPNU bersifat merata, pembahasan mengenai kedekatannya dengan pengurus sering berbicara mengenai laju organisasi PC IPPNU untuk kedepannya, selain itu juga membahas persoalan lain seperti berbicara pekerjaan, keluarga bahkan tentang jodoh.

Meski Sasqia Fatimatuz tidak menggunakan BBM dan sampai tidak mengetahui informasi didalam grup BBM, tetapi banyak diantara pengurus PC IPPNU sering berbicara pribadi dalam pesan WA, dikarenakan menurut sebagian pengurus Sasqia ini enak diajak berbicara mengenai hal-hal pribadi selain permasalahan diluar organisasi.

b. Berita yang disampaikan ketua kepada pengurus

Sama halnya dengan komunikasi, informasi dibutuhkan oleh organisasi untuk menjalankan roda kelancaran organisasi, informasi digunakan untuk menemukan jalan keluar dalam mencapai tujuan organisasi, informasi juga digunakan untuk bertahan hidup. Setiap anggota dalam organisasi membutuhkan informasi dari atasannya. Seorang atasan juga harus selalu memberikan informasi yang didapat untuk disampaikan kepada anggotanya.

[15] Wawancara dengan Sasqia Fatimatuz, Bendahara, tanggal 4 Februari 2016, pukul 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menyebarkan informasi terkait acara atau kegiatan, pendistribusian informasi harus berjalan lancar dan dapat sampai kesemua anggota organisasi. Terlebih jika informasi dari ketua tersebut disampaikan kepada sekretaris, dikarenakan seorang sekretaris adalah orang yang memang selalu ada bersama ketua dan seharusnya sekretaris juga mengetahui apapun informasi yang masuk dalam organisasi PC IPPNU. Dikarenakan sekretaris mempunyai tanggung jawab untuk mendata informasi apapun dan kegiatan apapun yang masuk dalam organisasi PC IPPNU. Dan dapat diketahui dari jawaban yang disampaikan ketua, bagaimana mengenai pendistribusian pesan kepada sekretaris, yaitu :

> ”Biasanya kalo ada info yang sampai ke saya, seringnya tak sampaikan ke anak-anak ya lewat BBM, sesekali saya sampaikan sendiri kepada sekretaris lewat sms, tapi tidak sering” [16]

Melihat pernyataan ketua yang menyampaikan informasi langsung kepada pengurus diatas dan jarang memberikan informasi kepada sekretaris khususnya, mungkin anggapannya dia dapat menyelesaikan penyaluran informasi tersebut dengan diatasi sendiri.

Itulah pernyataan ketua mengenai informasi yang telah disampaikan, ini adalah pernyataan dari sekretaris :

> ”Jika info itu diberitahu kepadaku, aku juga memberi tahu kepada yang lain, jika tidak aku juga tidak tau info apa-apa. Tetapi akhir-akhir ini dia juga jarang mengabariku, jarang memberi info, sampai aku tidak tau kabar apa-apa”[17]

Sekretaris memperjelas pernyataannya dengan mengatakan hal berikut:

[16] Ibid, Arumi Maulidah, Ketua, ...
[17] Wawancara dengan Chilmiyah Mufidah, Sekretaris, tanggal 10 Juli 2015 pukul 19.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ”Saya biasanya dikasih tau sama pengurus IPNU, selain itu juga cari tahu info sendiri, biasanya tanya ke pengurus lain.”[18]

Dari pernyataan ketua diatas sekretaris mengutarakan jawaban mengenai informasi yang seharusnya diberitahukan kepadanya, tapi tidak dilakukan oleh ketua. Jika sekretaris tidak mendapatkan informasi dari ketua, dia sering menanyakan kepada pengurus lain atau diberi informasi oleh pengurus IPNU.

Pernyataan sekretaris diatas mengatakan bahwa jika tidak diberi tahu ketua maka dia bertanya kepada pengurus lain, seperti pengurus IPNU yang sebenarnya berbeda haluan dengan IPPNU, bisa dikatakan bahwa antara IPNU dan IPPNU tidak bisa bersama dalam menjalankan program kerja, karena memang tata tertib dalam organisasi IPNU dan IPPNU berbeda. Tetapi mengapa sekretaris tetap bertanya kepada IPNU, dikarenakan memang meski tidak dapat berjalan bersama, namun setiap aktifitas selalu berdampingan, misalnya ketika terdapat pelantikan di Kecamatan, Kelurahan, Sekolah dan Perguruan Tinggi.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari sekretaris, mengapa dia tidak bertanya mengenai informasi kepada ketua, ketika ketua juga tidak memberinya informasi, berikut pernyataan sekretaris :

> “Aku sebenarnya udah males hubungan sama Arum, lah ya apa, masak aku kayak gak dianggep jadi sekretaris, apa-apa info disebarkan sendiri, padahal kalo info dikasihkan ke aku kan aku ya siap buat nyebarkan lewat sms”[19]

Sekretaris mengutarakan rasa kekecewaannya berhubungan dengan Arumi Maulidah dikarenakan sebagai sekretaris dia merasa tidak

---

[18] *Ibid*, Chilmiyah Mufidah, Sekretaris, ...
[19] Catatan lapangan yang diungkapkan Chilmiyah Mufidah, pada 4 September 2015 pukul 16.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianggap ikut andil dalam menyebarkan informasi, menurutnya jika dia mendapatkan informasi dan dianjurkan untuk disebarkan, sekretaris juga melakukannya, meski media yang digunakan melalui sms.

Bukan juga ketua tidak merasa terdapat penyebaran informasi yang tidak merata, sekretaris maupun bendahara juga pernah mengingatkan Arumi Maulidah mengenai pentingnya komunikasi yang dilakukan kepada Pengurus Harian terlebih dahulu, dari pada dengan pengurus di bidang departemen, berikut pernyataan bendahara Sasqia Fatimatuz :

> ”Arum itu gitu, sudah dikasih tahu berkali-kali, kalo dapat kabar apa-apa, PH iku kandanono dulu”[20]

Ketua Arumi Maulidah, telah diberi masukan berkali-kali bahwa jika dia mendapatkan kabar informasi apapun Pengurus Harian harus diberi tahu terlebih dahulu, dari pada pengurus-pengurus dibidang departemen dan lembaga.

Tetapi kenyataan yang terjadi, meski setelah diberi masukan atau saran ketua tetap menjalankan penyebaran informasi secara bersamaan di BBM. Hanya sesekali WA digunakan untuk komunikasi antara ketua dan pengurus harian. Dapat dibandingkan pula, komunikasi yang terjalin lebih ramai di BBM dari pada di WA.

Pernyataan lain diutarakan oleh Ainun Jariyah mengenai penyebaran informasi yang tidak dilakukan oleh ketua, yaitu :

> “Ya pernah mbak, malah aku kalo gak dikasih tahu sama mbak Arum ya langsung dateng aja, kan pokoknya juga tahu info dari anak IPPNU”[21]

[20] Catatan lapangan yang diungkapkan Sasqia Fatimatuz Zahro, pada 25 Oktober 2015 pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika tidak diberi informasi oleh Arumi Maulidah sebagai ketua, Ainun Jariyah ini langsung mendatangi kegiatan yang diadakan dengan bermodalkan informasi yang didapat dari pengurus PC IPPNU lainnya.

Sulistya Prabawati menambahkan dari PKPT UINSA, mengenai informasi ketua yang tidak didapatnya, yaitu :

> Saya jarang sekali dapat info dari mbak Arum mengenai kegiatan-kegiatan PC IPPNU, biasanya kalau pas lihat grup BBM nya PC IPPNU dan pas saya free, saya hadir kegiatan atau rapat. Lebih sering saya diminta mbak Vida buat nemani ngisi materi Makesta atau Lakmud ke PAC atau PK"[22]

Ketua amat jarang memberikan informasi kepada Sulistya Prabawati mengenai kegiatan-kegiatan PC IPPNU, Sulistya ini mengambil inisiatif sendiri dengan melihat grup BBM PC IPPNU, jika kegiatan yang diadakan tersebut tidak mengganggu aktifitas kegiatan kuliahnya maka dia dapat mengikutinya. Dari pada mendapat informasi dari ketua, sekretaris sering memintanya untuk menemani kegiatan Makesta atau Lakmud yang diselenggarakan IPPNU Kecamatan atau Perguruan Tinggi dengan menjadi pemateri di acara tersebut.

c. Media yang Digunakan

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Pemilihan media juga harus tepat dan dapat menjangkau semua orang pengurus dalam organisasi. Entah itu berupa media seperti sms atau online sekalipun seperti BBM, WA atau Facebook. Memang diawal kepengurusan, setelah selang 6 bulanan dari acara pemilihan

---

[21] *Ibid*, Ainun Jariyah
[22] *Ibid*, Sulistya Prabawati,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus PC IPPNU, para pengurus masih menggunakan sms sebagai komunikasi didalam organisasi. Baru setelah salah satu pengurus membuat grup BBM PC IPPNU Kota Surabaya, grup BBM tersebut dipakai sebagai komunikasi untuk pengurus PC IPPNU.

Dapat dijelaskan pemilihan BBM sebagai media komunikasi di PC IPPNU dengan menggunakan BBM, dapat dijelaskan dibawah ini:

> ”Aku kalo nyebarkan info jarang lewat sms, langsung tak sebarkan di grup BBM, karena simpel, gak buang banyak waktu, karena jadwalku ya padat” [23]

Menurut ketua pengiriman informasi melalui BBM dirasa simpel dan tidak membuang banyak waktu dengan meng-sms-i anak pengurus dengan mencari nama-namanya terlebih dahulu. Menurutnya di BBM anak-anak bisa langsung melihatnya. Dan dapat diketahui dengan pernyataan pengurus berikut ini :

> ”Tidak, padahal aku sudah bilang aku gak punya BBM, kalau ada info, aku juga kandanono lewat sms” [24]

Sekretaris meminta kepada ketua agar informasi yang disampaikan ke para pengurus juga disampaikan kepada nya melalui sms, dikarenakan sekretaris tidak mempunyai BBM atau handphonennya jaman dulu.

Pernyataan dari pengurus lain sebagai berikut :

> ”Aku tau info hanya tau kalau ada yang ngasih tau lewat sms, karena aku tidak punya BBM, alias hanya pake WA aja” [25]

Disamping wakil ketua I ini jarang mengikuti kegiatan dan ketua juga memberitahu informasi yang ada kepadanya, dia juga hanya

---

[23] Wawancara dengan Arumi Maulidah, Ketua, tanggal 15 Juli 2015, pukul 15.00
[24] *Ibid*, Chilmiyah Mufidah, Sekretaris, ...
[25] *Ibid*, Kamilatun Nisya’, Wakil Ketua I, ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui informasi PC IPPNU jika dia mendapatkan sms pemberitahuan kegiatan dari sekretaris.

Sedangkan yang lainnya mengatakan :

> ”Infonya PC disebarkan di BBM, saya tahunya ya dari BBM tapi jika saya sedang paketan internet, jika tidak ya tidak tahu info apa-apa” [26]

Dapat diketahui diatas bahwa penyebaran informasi hanya dilakukan di media BBM saja, pengurus seperti wakil ketua I yang hanya memakai WA dengan wakil sekretaris III yang tidak mempunyai pulsa internet tidak mengetahui informasi yang sedang berjalan di BBM, jika tidak diberitahu melalui sms.

Tetapi apakah wakil ketua III hanya mengandalkan pulsa internet untuk mengetahui informasi PC IPPNU, berikut penejelasannya :

> “Ya tidak mbak, kan kalo lihat di BBM lebih leluasa meski saya tidak ikutan komen, kalo ndak ya saya sms sama pengurus lain tanya kabar PC”

Seperti yang dijelaskan bahwa wakil sekretaris III juga masih tetap menggunakan sms untuk mengetahui infomasi PC IPPNU meski tidak menggunakan BBM karena kehabisan pulsa internet.

Bukan menjadi hal yang mudah ketika menggunakan media BBM, yang dirasa meskipun simpel dan tidak membuang banyak waktu menurut ketua, dengan mengambil alih semua informasi yang didapatkan dan menyebarkannya langsung di BBM, agar semua pengurus mengetahuinya, juga tidak dapat dijadikan prioritas utama. Karena dapat disatukan dengan pernyataan ketua sebagai berikut :

[26] Ibid, Ainun Jariyah, Sekretaris III, ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Iya ada, seringnya kan ketika aku nyebarno info ke BBM terus anak-anak gak ngerespon, padahal infonya penting banget, selain itu jika waktu nyari anak buat diajak kemana gitu, ternyata hanya satu dua orang yang bisa"

Ketika ketua membutuhkan pengurus dan memberitahukan informasi melalui BBM, tetapi para pengurus tidak ada yang merespon kiriman yang disampaikan ketua. Jadi ketua merasa bingung harus mengajak atau menyuruh siapa untuk datang ke acara yang diinformasikan tersebut.

b. Kehadiran ketika ada Rapat acara Pengkaderan

Loyalitas atau solidaritas anggota merupakan hal penting dalam organisasi, dikarenakan peranan anggota dalam organisasi yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi dapat berjalan. Hal-hal yang telah dilakukan maupun akan dilaksanakan seperti program kerja maupun tata aturan organisasi yang telah dikemas dengan baik, tidak akan dapat berjalan tanpa adanya loyalitas anggota, meski diperkirakan dapat terlaksana, tetapi akan menjadi tidak seimbang karena dalam PC IPPNU mempunyai departemen maupun lembaga, jika salah satu departemen atau lembaga tersebut tidak berjalan, maka organisasi juga tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Rapat adalah salah satu cara dalam mengetahui keloyalitasan pengurus PC IPPNU disamping para pengurus ikut andil meramaikan grup BBM dalam rapat menggunakan media, rapat secara tatap muka juga diperlukan agar terdapat kedekatan emosional diantara para pengurus dan juga tidak semua permasalahan dapat dirapatkan dimedia BBM, karena rapat menggunakan media juga tidak efisien. Media seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BBM dan WA digunakan ketika terdapat permasalahan mendesak yang perlu segera diselesaikan.

Rapat yang pernah terjadi di PC IPPNU selama ini, seperti acara Diklat alam, Latfas atau latihan fasilitator, Sanlat atau pesantren kilat. Dalam terjadinya rapat tidak semua pengurus dapat hadir, dari 5x adanya rapat satu pengurus hanya bisa menghadiri rapat 1x atau 2x saja, jadi waktu rapat menjadi giliran siapa yang ikut dan siapa yang tidak. Penjelasan peneliti diatas sejalan dengan ketua, yaitu :

”Wes ya rek, seng teko sakmene tok, yawes rapat e dimulai ae”[27]

Diatas adalah ungkapan ketua jika saat rapat, pengurus yang datang hanya segelintir saja dan meskipun hanya beberapa yang datang, rapat dan pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan harus dapat terlaksana.

Tetapi pada saat yang lain, saat para pengurus lagi berkobar semangatnya untuk menjalankan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pengkaderan misalnya Makesta atau Lakmud dan kegiatannya sudah mepet, maka beberapa para pengurus memilih mengerjakan tugas organisasi dikantor dengan menginap sehari semalam. Berikut pemaparan dari sekretaris :

”Arek-arek lek wes kadung semangat ngene iki seneng ndelok e, sampek nginep i kantor”[28]

Sekretaris Chilmiyah Mufidah senang melihat semangat pengurus demi menyelesaikan tugas organisasi sampai merelakan tidur dikantor PC IPPNU untuk semalam.

[27] Catatan lapangan Arumi Maulidah pada saat terjadi rapat
[28] Catatan lapangan Chilmiyah Mufidah saat terjadi rapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu juga terdapat salah satu pengurus, demi untuk bisa mengikuti rapat, dia rela bersepeda kayuh dari rumahnya didaerah Kenjeran sampai kantor PC IPPNU dijalan Bubutan bahkan pernah kegiatan PC IPPNU di Sidoarjo pun didatangi dengan menggunakan sepeda kayuh, berikut pemaparan dari Ainun Jariyah :

”Bersepeda itu sehat loh mbak, gak papa pokoknya aku bisa ikut kegiatan IPP di Cabang mbak”[29]

Ainun Jariyah sebagai pengurus yang menggunakan sepeda kayuh mengungkapkan bahwa bersepeda itu membuat sehat dan juga sekalian berolahraga, meski bersepeda yang penting dia dapat mengikuti kegiatan PC IPPNU. Juga dapat diketahui banyak pengurus, sepedanya sering bocor ditengah jalan karena sering dibuat perjalanan jauh.

Tetapi memang dalam organisasi pasti juga terdapat permasalahan yang menghambat rapat acara pengkaderan tersebut seperti yang disebutkan ketua diatas, bahwa memang yang mengikuti rapat bergiliran, penjelasan mengenai sulitnya membuat pengurus loyalitas, seperti yang dijelaskan oleh ketua berikut :

”Kan juga organisasi, sulit membuat semua pengurus loyalitas. Ya paling separuh atau sebagian kecil dari jumlah pengurus yang dapat hadir. Jadi jika ada agenda rapat, meminimalisir waktu biasanya rundingan dengan PH di grup WA dan disebarkan di grup BBM kepada semua pengurus,” [30]

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa hanya sebagian kecil jumlah pengurus yang hadir dalam rapat dengan mengadakan rapat dengan PH di grup WA dan penyebaran kepada semua pengurus dilakukan di grup

[29] *Ibid*, Ainun Jariyah, Wakil Sekretaris III, …
[30] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua . . .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BBM, jadi ketua harus membuat solusi agar sebagian besar pengurus dapat mengikuti rapat kegiatan yang akan dilaksanakan, mungkin informasi yang disampaikan kurang menarik bagi pengurus, oleh karena itu respon juga amat kecil, dari situ dapat dilihat, siapa yang dapat hadir akan menanggapi informasi tersebut dan sebaliknya, siapa yang tidak menanggapi informasi tersebut, dipastikan tidak hadir

Dari pernyataan ketua diatas, ketua telah membuat solusi ketua untuk pengurus, yang dijelaskan berikut :

> ”Memikirkan cara agar pengurus dapat selalu berkontribusi untuk acara maupun program kerja PC IPP. Menelephon dengan tanya kabar merupakan cara simpel. Cara terakhir kalo pengurus memang keliatan sudah males jadi pengurus ya meresufle mereka yang tidak ingin menjadi pengurus lagi dan tidak mempunyai kabar apapun sama PC IPPNU.”[31]

Program kerja tidak akan dapat berjalan jika pengurus PC IPPNU tidak andil dalam aktifitas yang diadakan, menanyakan keaktifannya kepada temannya atau menghubunginya adalah cara yang dirasa efektif karena bertanya langsung kepadanya. Jika dirasa kader tersebut tidak menginginkan menjadi pengurus lagi, yang rata-rata pengurus PKPT yang bukan asli Surabaya, maka pengurus berhak memilih ulang pengurus lain, agar organisasi IPPNU tetap berjalan sebagai mana mestinya mempunyai pengurus yang aktif.

Solusi lain yang dapat dilakukan menurut sekretaris, sebagaimana berikut :

[31] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua . . .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ”Semua harus merasa bertanggung jawab dulu terhadap organisasi IPPNU dalam memperbanyak kader dengan memupuk kecintaan pengurus. Dengan ditekankan, bahwa semakin banyak kader maka organisasi kita menjadi tumbuh dan semakin mudah mengadakan acara atau kegiatan.[32]”

Chilmiyah Mufidah sebagai sekretaris juga memberikan solusi untuk mengaktifkan pengurus, dengan menjelaskan pada pengurus bahwa semua pengurus harus mempunyai kecintaan pada organisasi IPPNU, dengan dijelaskan kembali bahwa jika PC IPPNU mempunyai kader yang banyak, maka kita sendiri juga merasa senang melihatnya dengan begitu PC IPPNU semakin mudah dalam mengadakan kegiatan.

Selain itu terdapat permasalahan lain yang memang disetiap organisasi juga tidak dapat terlepas dari perbedaan pendapat, yang menyebabkan konflik antar pengurus atau dapat dikatakan konflik batin, yang dijelaskan berikut :

> ”Ada salah paham dan beda pendapat karena salah satu pengurus benar-benar ingin pendapatnya dipakai dan akhirnya ada konflik pribadi diantara anak-anak”[33]

Pendapat sangatlah dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang sedang terjadi, tetapi jika pendapat yang diutarakan pengurus sangat banyak, pasti dalam mengambil keputusan harus membuang pendapat yang biasanya lebih dulu dikatakan, karena pendapat pertama dirasa kurang tepat digunakan, akhirnya mengambil pendapat lain yang sekiranya pas dihati sekalian pengurus. Hal semacam ini sering terjadi, sampai menimbulkan prasangka-prasangka buruk antar pengurus.

---

[32] Ibid, Chilmiyah, Sekretaris . . .
[33] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua . . .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prasangka-prasangka seperti ini hanya dikomunikasikan oleh beberapa orang saja, mengenai mengapa harus memakai pendapat tersebut, bukan pendapat yang memang benar-benar efisien untuk dilaksanakan.

Dan cara menyelesaikannya konflik yang terjadi, yaitu :

> ”Susah jadi ketua, pas harus memilih masukan mana yang harus diambil, tetapi tidak mungkin juga ngambil semua masukan, jadi hanya satu atau dua yang dapat diambil masukannya dari rekanita sekalian.”[34]

Ketua merasa dibingungkan dengan masukan yang banyak, tetapi solusi yang harus diambil tetap harus memilih salah satu diantara sekian banyak pendapat yang disampaikan para pengurus.

2. Solidaritas ketua dengan Kader PAC, PR, PK dan PKPT

a. Komunikasi antar Tingkatan Organisasi

Kader merupakan ujung tombak dalam meneruskan eksistensi suatu organisasi, keberadaan kader sangatlah penting dalam membawa misi organisasi. Sebagai upaya dalam mempertahankan dan mengaktifkan kader yang ada di Kecamatan, Kelurahan, Sekolah dan Perguruan Tinggi.. Hubungan komunikasi maupun kedekatan dengan kader harus berjalan lancar.

Dari hasil penelitian kader PAC yang dimiliki PC IPPNU Surabaya dari awal ke periode Arumi Maulidah berjumlah 6 PAC, diantaranya Kecamatan Simokerto, Bulak, Semampir, Sukomanunggal, Tambak Sari dan Pakal. Setelah berjalan kurang lebih 1/2 tahun ini, PC IPPNU dapat mengaktifkan kembali 5 IPPNU Kecamatan yang telah mati suri,

[34] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua . . .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya Kecamatan Genteng, Gunung Anyar, Sukolilo, Wonokromo dan Sawahan. Dari jumlah PAC yang telah disebutkan dapat dijabarkan lagi PR atau Kelurahan per Kecamatan yang telah resmi menjadi Ranting IPPNU, seperti Simokerto ada PR Simolawang dan Sidodadi, Bulak ada PR Kedung Cowek dan Bulak, Semampir ada PR Wonokusumo, Sukomanunggal PR belum terbentuk, Tambak Sari ada PR Tambak Sari, Ploso dan Rangkah, Pakal ada PR Babat, Babat Jerawat, Buran, Pakal, Rejosari, Sendang Bulu, Sidorejo, Sumber Rejo II dan Tambak Dono. Selain itu PAC yang baru terbentuk dapat dijabarkan Ranting yang dimiliki per Kecamatan, seperti Genteng PR belum terbentuk, Gunung Anyar ada PR Gunung Anyar, Rungkut Menanggal dan Rungkut Tengah, Sukolilo ada PR Klampis, Semolo dan Semampir, Wonokromo ada PR Ngagel Rejo dan Wonokromo dan Sawahan PR belum terbentuk.

Selanjutnya PK atau Pengurus Komisariat tingkat Sekolah terdapat 2 Sekolah, seperti IPPNU Nurul Huda yang berada di Simokerto dan Al Amin yang berada di Gunung Anyar. PKPT atau Pengurus Komisariat Perguruan Tinggi juga terdapat 2, yaitu Perguruan Tinggi UNESA dan UINSA. Dari jumlah Kecamatan yang digabungkan menjadi 11, PK berjumlah 2 dan Perguruan Tinggi juga 2. Peneliti hanya mengambil 2 dari setiap Kecamatan dan 2 pada Perguruan Tinggi untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Selama ini dapat diketahui hubungan komunikasi pengurus PC IPPNU dalam hal ini ketua yang berhubungan dengan kader yang berada di tingkat Kecamatan, Kelurahan, Sekolah dan Perguruan Tinggi hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebatas hubungan organisasi dan hanya terbatas pada penyampaian pesan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya akan dijelaskan pemaparan ketua mengenai kegiatan pengakderan yang dilakukan PC IPPNU dalam memberdayakan kader di kecamatan, sekolah dan perguruan tinggi se Surabaya :

> ”Kita PC IPPNU berusaha mencari kader dengan acara seminar reproduksi, disetiap kecamatan diadakan acara bimbingan belajar untuk SMP dan SMA kelas III yang melakukan UNAS, acara diklat alam dari lembaga KPP di Dlundung Pacet. Dan kegiatan wajib dilakukan oleh PC adalah Lakmud, Lakut, Latpel yang diikuti PAC, PK dan PKPT” [35]

Dalam usaha untuk mencari kader, berbagai cara dilakukan PC IPPNU agar mendapatkan kader sebanyak-banyaknya, diantara kegiatan IPPNU membantu dalam hal pendidikan dengan mengadakan bimbel di setiap kecamatan di Surabaya, pesantren kilat diadakan bulan ramadhan 2015, dan kegiatan alam (Diklatama) juga dilakukan oleh lembaga KPP (Korp Pelajar Putri). Selain itu, kegiatan formal juga wajib diadakan setelah kegiatan yang disebutkan sebelumnya, seperti Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), Lakmud (Latihan Kader Muda), Lakut (Latihan Kader Utama) dan Latfas (Latihan Fasilitator).

Harus terdapat usaha dalam mempertahankan kader dan ketua menyatakannya sebagai berikut :

> ”Cara PC IPPNU mempertahankan kader, tidak ada cara khusus. Dengan mendatangi kegiatan PAC, PK dan PKPT seperti pelantikan, makesta atau kegiatan rutinan mereka jika dirasa pengurus bisa mendatangi dan di waktu ramadhan 2015 PC IPPNU dengan IPNU melaksanakan turba disertai buka bersama di setiap PAC dan PKPT” [36]

---

[35] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua, ...
[36] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua, ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempertahankan kader haruslah dilakukan, agar adanya kader yang telah aktif dapat terus dipertahankan keberadaannya, dengan mendatangi kegiatan-kegiatan kader seperti pelantikan, makesta, lakmud atau kegiatan rutinan yang diadakan kader dikecamatan, kelurahan dan perguruan tinggi, karena PC IPPNU wajib juga mengawal atau memantau kegiatan mereka. Selain itu pendekatan dilakukan pada saat ramadhan melakukan buka bersama, dengan datang ke tempat kader untuk melakukan sharing mengenai keluhan atau masukan untuk PC IPPNU kedepannya.

Kegiatan pengkaderan pada setiap periode kepengurusan setiap berbeda aktifitas pengkaderan yang akan dilaksanakan dengan melihat situasi, kondisi dan zaman yang berbeda dari tahun ketahun atau dengan melihat tren yang berkembang. Semua pengurus PC IPPNU harus lebih teliti dalam mencari kegiatan pengkaderan untuk mencari kader baru.

Tidak jarang setiap program kerja yang telah dipersiapkan untuk dilaksanakan mengalami kemunduran pelaksanaan dari tanggal ditetapkan bahkan bisa jadi kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan. Dikarenakan kesibukan masing-masing pengurus, seperti sekolah, kuliah atau kerja. Akibatnya beberapa bulan vakum tidak mengerjakan kegiatan organisasi yang telah direncanakan sebelumnya pada rapat kerja.

Dari penjelasan ketua mengenai kegiatan-kegiatan pengkaderan, akan dijelaskan pernyataan-pernyataan dari hasil wawancara peneliti dengan berikut, yang pertama pernyataan ketua mengenai komunikasi dengan kader disampaikan berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ”Kalau komunikasi sama anak PAC, PR, PK dan PKPT biasanya kalau ada kegiatan PC IPPNU atau undangan dari dinas kota,” [37]

Ketua berkomunikasi dengan kader paling sering dilakukan ketika PC IPPNU akan mengadakan acara dan ketua sering meminta tolong menghadiri kegiatan yang diadakan dinas kota, dalam hal ini para kader diharapkan juga dapat mengetahui kegiatan PC IPPNU baik didalam lingkungan organisasi maupun diluar organisasi.

> “Untuk selama ini, memang kedekatan dengan anak PAC sama PKPT kurang maksimal, memang aku berusaha semaksimal mungkin mencari waktu untuk fokus sama pengkaderan, meski waktunya diada-adakan”[38]

Dalam hal kaderisasi, hubungan kedekatan dengan kader sangat diperlukan untuk memantau kondisi dan keberadaan kader yang loyalitas dalam organisasi, jika tidak kader akan lari dan bahkan enggan untuk ikut andil dalam kegiatan IPPNU. Ketua menyadari, bahwa kedekatannya dengan kader kurang maksimal, maka dia juga harus dapat menyempatkan waktu memantau kondisi yang dialami kader di Surabaya.

Pernyataan yang diberikan dari ketua PKPT UNESA mengenai komunikasi dengan PC IPPNU, yaitu :

> “Hubungan kita sama PC lebih bersifat formal, ketika ada kegiatan aja biasanya hubungan sama PC, beda sama kepengurusan sebelum mbak Arum, ketuanya lebih sering tanya kabar”[39]

Dari pernyataan diatas tentang komunikasi kepada kader yang disampaikan ketua dan disampaikan oleh kader PKPT UNESA memiliki keselarasan mengenai komunikasinya, yaitu bahwa PC IPPNU

---

[37] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua, ...
[38] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua, ...
[39] Wawancara dengan Putri Andini, Ketua PKPT UNESA, tanggal 13 Juli 2015, pukul 03.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkomunikasi dengan kader di perguruan tinggi jika telah terdapat undangan dan baru memberitahu dan mengikutsertakan IPPNU UNESA dalam kegiatan. Tetapi untuk kedekatan diluar perihal tersebut ketua tersebut tidak melakukan komunikasi dengan kader. IPPNU UNESA tersebut lebih senang dengan kepengurusan waktu zaman ketua sebelumnya yaitu Daiyatul Khusna.

Dibawah ini IPPNU Perguruan tinggi UINSA memberikan pernyataan mengenai komunikasi dengan PC IPPNU, yaitu :

> ”Komunikasinya biasa aja sih mbak, tidak terlalu, mungkin karena kesibukan jadi kurang komunikasi sama saya”[40]

Sedangkan IPPNU UINSA beranggapan bahwa jika PC IPPNU tidak menghubungi dirasa PC IPPNU sedang sibuk oleh karena itu tidak sering menanyakan keadaan IPPNU UINSA.

Setelah disebutkan pernyataan komunikasi dari PKPT UNESA dan UINSA, selanjutnya dijelaskan pernyataan dari PAC Wonokromo dan Semampir sebagai berikut :

> “PAC Wonokromo kan barusan berdiri, jadi komunikasinya masih jarang, mungkin kalau ada acara baru ngasih tau PC”[41]

Nikmatus Sholihah mengatakan bahwa PAC Wonokromo barusan didirikan, menjadikan belum adanya komunikasi yang dilakukan dengan PC IPPNU dan ketika kegiatan saja PAC Wonokromo memberitahu PC IPPNU.

Dan hubungan Komunikasi yang dijelaskan dari PAC Semampir, bahwa :

---

[40] Wawancara dengan Sulistya Prabawati, Ketua PKPT UINSA, tanggal 14 Juli 2015, pukul 08.30

[41] Wawancara dengan Nikmatus Sholihah, Ketua PAC Wonokromo, pada tanggal 5 September , pukul 15.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kita jarang melakukan komunikasi dengan PC IPPNU, paling hanya ketika ada pelantikan, kita memberikan undangan"[42]

Indah Dewi Lestari sebagai ketua PAC Semampir mengungkapkan, ketika terdapat kegiatan saja, seperti pelantikan, baru terjadilah komunikasi diantara PAC Semampir dan PC IPPNU.

Setelah menjelaskan mengenai hubungan komunikasi dari PC IPPNU dengan kader dikecamatan dan perguruan tinggi. Selanjutnya dijelaskan hambatan komunikasi dari masing-masing kader tersebut dalam hubungan komunikasi dengan PC IPPNU. Diantaranya PKPT UNESA, menjelaskan :

> "PC IPPNU jarang memberikan perhatian kepada PKPT UNESA, serasa PC tidak bisa adil, padahal kan PKPT hanya 2 kita sama UINSA, apalagi mau ketambah PKPT UNAIR. Kalau ada kegiatan PKPT UNESA jarang dikasih tahu"[43]

Putri Andini sebagai ketua IPPNU UNESA merasa bahwa PC IPPNU tidak pernah memberikan perhatian kepada IPPNU UNESA. Karena yang diketahui bahwa Komisariat Perguruan Tinggi hanya berjumlah 2 saja, mengapa tidak bisa maksimal dalam mengontrol dan menjaga keberadannya.

Ketua PKPT UINSA juga mengungkapkan, bahwa :

> "Karena memang PC IPPNU atasannya PKPT jadi kita harus sopan, karena pengurus PC IPPNU umumnya mbak-mbak juga. Jadi kita ada batasan dalam berkomunikasi dengan mereka"[44]

Sulistya Prabawati sebagai ketua IPPNU UINSA mengatakan bahwa PC IPPNU adalah sebagai banom yang lebih tinggi dari IPPNU dia

---

[42] Wawancara dengan Indah Dewi Lestari, Ketua PAC Semampir, pada tanggal 6 September , pukul 12.00
[43] Wawancara dengan Putri Andini, Ketua PKPT UNESA, ...
[44] Wawancara dengan Sulistya Prabawati, Ketua PKPT UINSA, ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikenal dengan orang yang mempunyai kesopanan dengan orang yang lebih tua dari dirinya. Menurutnya terjadilah batasan komunikasi, karena IPPNU UINSA merasa harus menghormati keberadaan para pengurus PC IPPNU yang umumnya berumur 23 tahunan keatas yang memang umurnya jauh dari umur pengurus IPPNU UINSA, yang artinya harus sopan terhadap mereka.

Ketua Kecamatan Wonokromo juga menjelaskan hambatan komunikasi dengan PC IPPNU, adalah :

> "Hambatannya ketika ada kegiatan mau menyampaikan kesiapa, biasanya iya surat undangan nitip sama IPNU Wonokromo untuk dikasih ke PC"[45]

Hambatan yang dirasakan Nikmatus Sholihah saat berhubungan dengan PC IPPNU, yaitu tidak adanya kontak yang dapat dihubungi, yang mengakibatkan dia tidak tahu setiap kegiatan surat undangan harus disampaikan kepada siapa, dengan terpaksa akhirnya menitipkan surat tersebut kepada IPNU Wonokromo untuk diberikan kepada PC IPPNU.

Ketua Kecamatan Semampir menambahkan, bahwa :

> "Pengurus PAC Semampir jarang ikut acara PC, karena waktu acara anak-anak banyak yang gak bisa"[46]

Diakibatkan tidak seringnya mengikuti kegiatan yang diadakan PC IPPNU, dikarenakan para pengurus IPPNU Semampir mempunyai agenda pribadi, seperti acara keluarga atau bersamaan dengan kegiatan IPPNU Semampir.

Selain komunikasi dengan para kader yang ada di kecamatan atau perguruan tinggi, mengenai hubungan kedekatan yang terjadi antara

[45] Wawancara dengan Nikmatus Sholihah, Ketua PAC Wonokromo, ...
[46] Wawancara dengan Indah Dewi Lestari, Ketua PAC Semampir, ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus PC IPPNU pada kegiatan yang diadakan PC IPPNU dan kegiatan pelantikan, Makesta atau Lakmud dan pembentukan Kecamatan atau Kelurahan para kader dari hubungan kedekatan proses komunikasi tersebut juga harus diketahui, berikut adalah penuturan ketua :

> ”Kedekatan dengan kader saat menghadiri Makesta, Lakmud dan saat kita mengadakan turba”

Ketua Arumi Maulidah mengatakan bahwa kedekatan dengan kader yang ada di kecamatan, sekolah atau perguruan tinggi pada saat menghadiri Makesta, Lakmud dan pada saat PC IPPNU mengadakan pemantauan tentang kondisi kader.

Hubungan kedekatan dengan kader tersebut dilihat dari sebarapa antusias kader dalam mengikuti kegiatan di PC IPPNU, berikut pemaparan ketua :

> ”Kalo ada acara pengkaderan PC, PC memberi undangan kepada anak-anak PAC, PK, PKPT setiap masing-masing menyetorkan 5 nama pengurusnya untuk diikutkan dalam kegiatan PC IPP”[47]

Penjelasan ketua mengenai kegiatan pengkaderan yang diadakan oleh PC IPPNU bahwa dari 13 IPPNU yang ada di Kecamatan, 2 dari IPPNU di Sekolah dan 2 dari IPPNU di Perguruan tinggi, masing-masing harus memberikan nama pengurusnya untuk ikut dalam kegiatan PC IPPNU.

[47] *Ibid*, Arumi Maulidah, Ketua, ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id